



BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I yaitu pendahuluan, terdapat uraian yang menjadi dasar penelitian yang membahas fenomena kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi untuk transportasi. Setelah melihat beberapa fenomena kecurangan yang terjadi, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dan melakukan langkah selanjutnya yaitu membatasi masalah. Berdasarkan uraian serta identifikasi dari masalah yang diteliti, peneliti memberikan batasan masalah serta bahasan penelitian agar peneliti bisa fokus terhadap masalah yang dijadikan penelitian. Adanya pembatasan masalah serta penelitian dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan. Dengan adanya batasan, peneliti bisa lebih fokus dan terarah dengan topik penelitiannya.

Setelah itu, peneliti melakukan perumusan masalah berdasarkan batasan penelitian yang sudah dibuat. Rumusan masalah dalam penelitian adalah inti ringkasan dari batasan penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Selanjutnya hasil secara garis besar dari penelitian ini akan digambarkan pada tujuan penelitian. Langkah terakhir, penulis akan memberikan manfaat penelitian dengan menjelaskan pihak-pihak mana saja yang membutuhkan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan parameter utama dalam penilaian performa serta kualitas dari perusahaan. Peran laporan keuangan dalam perusahaan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kredibilitas dari suatu perusahaan, sehingga manajemen berlomba-lomba untuk menampilkan kinerja serta pelaporan yang terbaik. Laporan keuangan tidak boleh mengandung informasi palsu yang diakibatkan oleh kecurangan atau kesalahan yang dapat menyesatkan pengguna serta mempengaruhi kredibilitas dari laporan keuangan (Sudrajat et al., 2023)



Dalam praktiknya, untuk mencapai kredibilitas serta menampilkan kinerja yang baik dalam laporan keuangan seringkali tidak selalu mulus. Manajemen berusaha untuk menampilkan sebaik mungkin, namun adakala terjadinya salah saji terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini mendorong terjadinya manipulasi atau kecurangan dari oknum tertentu agar laporan terlihat sempurna. Menurut (Niken & Herlina, 2022) tingkat kecurangan pada laporan keuangan mudah terjadi sehingga rawan timbulnya kerugian dalam nominal yang relatif kecil, namun jika kecurangan ini sering terjadi maka dapat menguntungkan pihak perusahaan karena dapat meyakinkan *stakeholder* bahwa kondisi keuangan perusahaannya baik-baik saja meskipun hanya bersifat sementara.

Secara umum *fraud* menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam buku Tuanakotta, (2018) terbagi menjadi 3 jenis yaitu *Corruption*, *Asset Misappropriation* dan *Fraudulent Statements*. Faktor-faktor penyebab terjadinya adalah *needs,greeds* dan *opportunity*. Selain itu, terdapat istilah *whitecollar crime*, yaitu *fraud* yang dilakukan oleh kalangan atas pengusaha dan profesional “berkerah putih” yang sudah terdapat sejak dahulu.

Kasus yang pernah terjadi sebelumnya dibidang transportasi yang cukup dikenal adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan informasi yang dilampirkan dalam *website* PPPK Kemenkeu, Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta adanya pengakuan pendapatan terkait kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi. Ditemukan nya pelanggaran atas standar audit Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). PT Garuda Indonesia dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar 100 juta rupiah kepada anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunan PT



Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>

Dengan adanya kasus kecurangan pada laporan keuangan membuat para peneliti mengembangkan teori-teori kecurangan. Vousinas (2019) mengembangkan model pendeteksian kecurangan baru yang disebut dengan teori *fraud hexagon*. *Fraud Hexagon* atau juga disebut *SCCORE*. Faktor-faktor pengukuran ini tidak dapat diteliti langsung namun harus menggunakan variabel proksi sebagai pengukur.

Pressure atau Tekanan yang diukur dengan *financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Rizkiawan & Subagio 2023), namun hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fouziah & Djaddang (2022.) Menurut Pribadi & Nuryatno (2019) *External Pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, namun hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh & Syafnita (2018) yang menyatakan bahwa hubungan *External Pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Menurut Rizkiawan & Subagio (2023) Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan namun bertolak belakang dengan penelitian Imtikhani (2021) yang menyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas serta kesenjangan hasil dalam referensi penelitian membuat peneliti ingin menemukan hasil yang lebih akurat. Model yang akan digunakan adalah *Fraud Hexagon* sebagai metode yang sudah terbukti dalam artikel “*The Detection of Earnings Manipulation*” oleh Beneish (1999) yang telah berhasil mengklasifikasikan perusahaan manipulator dengan benar hingga 76% berdasarkan 8 variabel yang dikemukakannya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh *Fraud Hexagon* dalam pendeteksian *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022” dengan *Beneish M-Score Model* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah ketidakefektifan dalam pengawasan berpengaruh terhadap laporan keuangan?
4. Apakah sifat dari industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah kemunculan foto CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah kepemilikan perusahaan oleh swasta/pemerintah berpengaruh terhadap laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, agar tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang akan dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?



3. Apakah ketidakefektifan dalam pengawasan berpengaruh terhadap laporan keuangan?
4. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah Sifat dari Industri industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah kemunculan foto CEO dalam *annual report* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah kepemilikan perusahaan oleh swasta/pemerintah berpengaruh terhadap laporan keuangan?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan penulis dalam waktu dan fokus untuk melakukan penelitian, maka penulis memberi batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Perusahaan Sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022.
2. Penelitian akan dibatasi selama 4 tahun terdekat pada periode 2019 – 2022 dengan harapan hasil akan lebih maksimal dan relevan dengan topik penelitian yang diambil.
3. Penelitian akan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, yang didapatkan dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah *pengaruh Fraud Hexagon* terhadap indikasi *fraudulent of financial statement* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh sifat dari industri terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh ketidakefektifan dalam pengawasan terhadap kecurangan laporan keuangan
5. Mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Mengetahui pengaruh kemunculan foto CEO didalam *annual report* terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Mengetahui pengaruh kepemilikan perusahaan baik swasta/pemerintah terhadap kecurangan laporan keuangan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi investor, penulis berharap investor akan lebih paham untuk melihat atau mengetahui bagaimana indikasi dari laporan keuangan perusahaan yang



melakukan *fraud*, sehingga bisa lebih berhati-hati dalam menginterpretasikan data laporan keuangan sebagai langkah awal untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.

2. Bagi dewan direksi atau pemilik, penulis berharap untuk melihat potensi terjadinya *fraud* pada perusahaan secara internal melalui ketersediaan laporan keuangan yang disajikan melalui komponen-komponen yang akan diteliti dalam penelitian.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca atas pengaruh terhadap indikasi *fraudulent financial statement* pada perusahaan sektor transportasi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.